273. INGIN DIHARGAI  
BAB 11 | MUJAHADAH  
video: <https://www.youtube.com/watch?v=sxaAaM8tv2Y>

kajian rutin kunci tumbuhnya ilmu dan iman.

ilmu itu berat, kecuali dimudahkan oleh Allah subhanahu wa ta'ala.

al-Zalzalah: 7  
barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.

manusia itu punya fitrah ingin dihargai dan seringkali jika tidak mendapatkannya, ia akan menjadi sosok yang buruk.

ada sebuah riset jika ada orang yang tidak dihargai, cenderung membuat sifat agresif yang negatif (lebih dari sekadar *ngambek*).

di sinilah indahnya Islam, di dalam Islam semua kebaikan kita dihargai, baik amal-amal yang luar biasa maupun amalan yang dianggap orang kecil/receh, makanya Allah berfirman pada surat di atas. dzarrah adalah partikel terkecil.

sekecil apapun dia akan dapat balasannya.

ayat ini dijelaskan oleh beberapa ulama ada hubungannya dengan surat al-Insan

al-Insan: 8  
dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim dan orang yang ditawan.

sekadar makanan biasa? bukan, tapi makanan favorit

said bin zubair  
pada saat ayat ini turun, sebagian kaum muslimin berpikir mereka tidak mendapatkan ganjaran dari hal-hal kecil yang dilakukan, hanya mendapatkan dari hal-hal yang disukai. lalu sebagian orang mengatakan inikan artinya kita dapat pahala ketika kita memberikan yang kita sukai. ada juga orang lain yang berpikir jika berbuat dosa-dosa kecil tidak mengapa, sesungguhnya Allah ancam neraka hanya untuk dosa-dosa besar. Allah pun meluruskan pemikiran-pemikiran tersebut dengan ayat yang ada di al-Zalzalah. Allah pun memperingatkan dosa yang kecil/receh tadi.

al-An'am: 160  
barangsiapa membawa amal yang baik, maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya dan barangsiapa yang membawa perbuatan jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikit pun tidak dianiaya (dirugikan).

hadits Muslim  
setiap amal anak Adam dilipatgandakan, mulai 10 kali lipat hingga 700 kali lipat.

al Imam at Tobari  
kata abdullah bin abbas, tidaklah seorang mukmin dan orang kafir ketika mengerjakan perbuatan baik di dunia kecuali Allah akan datangkan di hadapannya amal baik dan buruk (terputus tulisannya)

adapun mukmin dampak dari hukuman atas dosa-dosanya disegerahkan di dunia, dan untuk perbuatan baiknya diakhirkan nanti diakhirat. sedangkan untuk orang kafir balasan perbuatan baiknya disegerakan di dunia, dan dosa-dosanya diakhirkan di akhirat.

"jangan remehkan kebaikan meskipun ia kecil"

ayat ini memberikan pelajaran bahwa ketika kita berbuat baik maka bermuamalatlah dengan Allah, jangan mengharapkan penghargaan pada manusia, karena jika kita mengharapkan dari manusia, kita akan kecewa.

al-Ahzab: 72  
sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan menghkhianatinya dan dipikullah amanat itu oleh manusia. sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh,

yang bisa menghargai kita itu pun tidak ada yang sebesar Allah tawarkan.

ali-Imran: 185  
tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka sungguh ia telah beruntung. kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan.

harga dari diri Anda itu surga, maka jangan dijual murah untuk dunia.